

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PENDAPATAN
DAN PENGELUARAN
STUDI KASUS PADA BIJI KOPI KELILING**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memenuhi
gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Devi Cilimilika
6041801203**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL TO IMPROVE
EFFECTIVENESS OF REVENUE AND EXPENDITURE
CYCLE
CASE STUDY AT BIJI KOPI KELILING**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements

for Bachelor's Degree in Accounting

By

Devi Cilimilika

6041801203

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS
PENDAPATAN DAN PENGELUARAN
STUDI KASUS PADA BIJI KOPI KELILING**

Oleh:
Devi Cilimilika
6041801203

Bandung, Juli 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisia', written in a cursive style.

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisia', written in a cursive style.

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Devi Cilimilika
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Januari 2000
NPM : 6041801203
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Studi Kasus pada Biji Kopi Keliling

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 5 Juli 2022
Pembuat pernyataan : Devi Cilimilika



(Devi Cilimilika)

ABSTRAK

Seiring perkembangan pariwisata dan jumlah wisatawan lokal yang terus meningkat di Kota Bandung, menjadi peluang untuk masyarakat memulai usaha seperti bisnis *coffee shop*. Pesatnya pertumbuhan jenis unit usaha ini menimbulkan persaingan yang ketat dan sebagian dari pengelola usaha tidak mampu untuk bertahan sehingga harus gulung tikar. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kegiatan operasi yang diterapkan tidak efektif sehingga menimbulkan kerugian. Biji Kopi Keliling atau Biji Kopliling merupakan kedai kopi atau *coffee shop* yang telah berdiri sejak tahun 2015. Diawali dengan menjual kopi di pekarangan rumah dengan menggunakan motor vespa, seiring berjalannya waktu, pemilik dari Biji Kopi Keliling telah mengubah garasinya menjadi kedai kopi dengan konsep rumahan yang beralamat di Jalan Sangkuriang no 16. Untuk menghasilkan pendapatan yang sesuai target dan dapat bersaing dengan *coffee shop* lain yang terus bermunculan, dibutuhkan berbagai aktivitas bisnis dalam kegiatan operasinya, seperti aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang menjadi aktivitas utama bagi Biji Kopi Keliling. Selain itu, pemilik dari Biji Kopi Keliling, Raditya Nur Hardono telah melakukan diferensiasi bisnis berkolaborasi dengan pemilik Kozi Coffee, Ramanda Audia Adam, dengan membuka sebuah restoran bernama Ong Noodle dan Rama Ramen yang berlokasi di Pasar Cihapit. Dengan melakukan diferensiasi usaha, kesibukan pemilik usaha bertambah dan semakin jarang memantau Biji Kopi Keliling secara langsung.

Aktivitas bisnis merupakan serangkaian dari kejadian yang melibatkan pertukaran memberi-mendapatkan (*give-get exchange*). Contoh dari proses bisnis yang utama adalah siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Terdapat delapan komponen dalam COSO ERM yang saling terkait, yaitu *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Biji Kopi Keliling sebagai kedai kopi yang telah bertahan meskipun terdampak penurunan perkonomian yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 masih belum memiliki sistem pencatatan pada siklus pendapatan dan pengeluaran yang memadai. Hal ini dilihat dari proses pembelian bahan baku yang tidak terjadwal dan terlambat sehingga berakibat pada proses pendapatan produk yang tidak lancar.

Penelitian ini menggunakan metode *hypothetico-deductive*. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*). Tingkat inferensi dalam penelitian ini adalah dengan *correlational study* dan *minimal interference*. Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengamatan mengenai alur pendapatan dan pembelian dari Biji Kopi Keliling dengan melakukan observasi dan wawancara, serta mengidentifikasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan *cross-sectional studies* atau *one shot studies* yang membutuhkan waktu 4 bulan untuk mengumpulkan dan mengelola data.

Pengendalian internal pada aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran Biji Kopi Keliling masih belum memadai Hal ini dibuktikan dengan adanya rangkap jabatan antara kasir dengan barista, pemilik usaha dengan akuntan dan sering terjadinya pembelian bahan baku yang terlambat yang disebabkan oleh komunikasi antara pemilik usaha dan *barista* tidak lancar. Peranan pengendalian internal dapat peningkatan efektivitas aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada Biji Kopi Keliling menambahkan tugas bagian gudang kepada setiap *barista* dan membuat SOP tertulis. Dalam SOP terdapat prosedur kegiatan operasional Biji Kopi Keliling untuk meminimalisir terjadinya pelanggan yang lupa membayar atau salah memberikan kembalian yang dapat memengaruhi total pendapatan yang diterima pada hari tersebut. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti jenis UMKM lainnya agar dapat membantu perkembangan bisnis UMKM bersangkutan.

Kata Kunci: efektivitas, kedai kopi, pengendalian internal, siklus pendapatan, siklus pengeluaran, UMKM

ABSTRACT

Along with the development of tourism and the increasing number of local tourists in the city of Bandung, it becomes an opportunity for people to start businesses such as the coffee shop business. The rapid growth of this type of business unit creates intense competition and some of the business managers are unable to survive and have to go out of business. This can be caused by ineffective operational activities that cause losses. Biji Kopi Keliling or Biji Kopliling is a coffee shop or coffee shop that has been established since 2015. Starting with selling coffee in the yard of the house using a Vespa motor, over time, the owner of Biji Kopi Keliling has turned his garage into a coffee shop with a home-based concept. which is located at Jalan Sangkuriang no 16. To generate revenue that is on target and can compete with other coffee shops that continue to emerge, various business activities are needed in their operations, such as income cycle activities and expenditure cycles which are the main activities for Biji Kopi Keliling. In addition, the owner of the Biji Kopi Keliling, Raditya Nur Hardono, has made a business differentiation in collaboration with the owner of Kozi Coffee, Ramanda Audia Adam, by opening a restaurant called Ong Noodle and Rama Ramen, located in Cihapit Market. By doing business differentiation, business owners are getting more and more busy and they are rarely monitoring Biji Kopi Keliling directly.

A business activity is a series of events that involve a give-get exchange. Examples of major business processes are the revenue cycle and the expense cycle. There are eight interrelated components in COSO ERM, namely internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring. Biji Kopi Keliling as a coffee shop that has survived despite the economic downturn caused by the COVID-19 pandemic, does not yet have an adequate recording system for the income and expenditure cycle. This can be seen from the unscheduled and late process of purchasing raw materials, resulting in a non-smooth product revenue process.

This study uses a hypothetico-deductive method. The research strategy used in this research is case studies. The level of inference in this study is a correlational study and minimal interference. In this study, observations will be made regarding the flow of income and purchases from Biji Kopi Keliling by conducting observations and interviews, as well as identifying accounting information systems and internal controls implemented by the company. This study will use cross-sectional studies or one-shot studies which will take 4 months to collect and manage data.

Internal control on the income cycle activity and the expenditure cycle of Biji Kopi Keliling is still inadequate. This is evidenced by the existence of multiple positions between the cashier and the barista, the business owner and the accountant and the frequent occurrence of late purchases of raw materials caused by poor communication between the business owner and the barista. The role of internal control can increase the effectiveness of the income cycle and expenditure cycle activities on the Biji Kopi Keliling, adding the duties of the warehouse department to each barista and making written SOPs. In the written SOP, there is a mobile coffee bean income flow to minimize customers who forget to pay or give wrong change which can affect the total income received on that day. Suggestions for further research can be to develop research by examining other types of MSMEs in order to help the development of the MSME business concerned.

Keywords: coffee shop, effectiveness, expenditure cycle, internal control, MSME, revenue cycle

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga skripsi yang berjudul “**Analisis Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Pendapatan dan Pengeluaran: Studi Kasus pada Biji Kopi Keliling**” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih akan disampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Rasa terima kasih ditujukan kepada:

1. Kedua orangtua, Ratu Lusianty Purnomo dan Sujono yang selalu memberikan doa, dukungan secara materi, dan morel.
2. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan saran, dan mengkritik serta mendukung dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Tanto Kurnia, ST., MA., M.Ak selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam memberikan saran dalam pemilihan mata kuliah pada setiap semester.
4. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah bersabar mengajar dan membantu dari semester awal hingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
5. Bapak Radityo Nur Hardono dan Bapak Yuri Valendra selaku pemilik dan pengurus Biji Kopi Keliling yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan menjadi narasumber selama penelitian ini berlangsung.
6. Firmansyah Risman, Anjar Santosa, Harry Prasetya, dan Husni Said Al Istiqlali sebagai *head barista* dan *barista* Biji Kopi Keliling yang telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Dzaqwan Muhammad yang selalu mendukung, mendampingi, memberikan semangat disaat susah maupun senang terlebih dalam menyelesaikan penelitian ini dan mengejar masa depan. Semoga pada titik terendah selalu

- percaya pada dirinya sendiri dan tidak pernah berhenti untuk berkembang.
8. Boi dan Borma yang merupakan anjing kesayangan Bang Paul yang selalu menemani di Biji Kopi Keliling untuk menambah warna dalam keseharian, menghilangkan penat, dan rasa putus asa. Semoga diberikan umur yang panjang dan badan yang sehat.
 9. Laura Pasaribu, Andreas Aprianus, dan Yulianto sebagai *assistant manager* dan *senior manager risk consulting* AAS KPMG yang telah membimbing, mendukung, dan memotivasi agar studi dapat diselesaikan.
 10. Kevin Susanto, Glenn Evangel, dan Kaleb Fransgo selaku sahabat sejak SMP yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan studi.
 11. Teman-teman *Bali soon* yang sudah menjadi kawan sejak awal masuk kuliah, menjadi teman belajar, main, susah, senang, dan teman skripsi. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama perkuliahan dan proker.
 12. Seluruh Keluarga Besar Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah menjadi keluarga kedua, menghiasi perkuliahan, memberikan pengalaman dan kenangan baru.
 13. Pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan atas keterbatasan waktu, tenaga, pengetahuan, dan informasi yang didapatkan dari narasumber. Segala kritik dan saran diterima dengan sangat terbuka agar peneliti selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Bandung, Juli 2022

Devi Cilimilika

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Pengertian Sistem	7
2.1.2. Pengertian Informasi	7
2.1.3. Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2. Pengendalian Internal	10
2.2.1. Pengertian Pengendalian	10
2.2.2. Pengertian Pengendalian Internal.....	10
2.2.3. Fungsi dan Kategori Pengendalian Internal	11
2.2.4. Tujuan Pengendalian Internal.....	12
2.3. COSO Enterprise Risk Management (ERM)	12

2.3.1. Pengertian COSO <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)	13
2.3.2. Prinsip <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM).....	14
2.3.3. Kategori COSO <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)	14
2.3.4. Komponen COSO <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)	15
2.4. Proses Bisnis	22
2.4.1. Siklus Pendapatan.....	23
2.4.2. Siklus Pengeluaran.....	26
2.5. <i>Flowcharts</i>	28
2.6. Definisi Efektivitas dan Efisiensi	31
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	32
3.1. Metode Penelitian	32
3.2. <i>Hypothetico-Deductive Method</i>	32
3.2.1. Menentukan Topik.....	32
3.2.2. Menentukan Rumusan Masalah	33
3.2.3. Menentukan Variabel Penelitian	33
3.2.4. Menentukan Pengukuran.....	34
3.2.5. Mengumpulkan Data Penelitian	39
3.2.6. Pengolahan Data.....	39
3.2.7. Mengumpulkan Kesimpulan dan Saran	40
3.3. Desain Penelitian	40
3.3.1. Menentukan Strategi Penelitian	40
3.3.2. Tingkat Inferensi Penelitian.....	41
3.3.3. Menentukan <i>Study Setting</i>	41
3.3.4. Menentukan <i>Unit of Analysis</i>	41
3.3.5. Menentukan <i>Time Horizon</i>	41
3.4. Objek Penelitian.....	42
3.4.1. Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan	42
3.4.2. Struktur Organisasi Biji Kopi Keliling	43

3.4.3. Deskripsi Pekerjaan Biji Kopi Keliling.....	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Analisis Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran.....	45
4.1.1. Analisis Siklus Pendapatan.....	45
4.1.2. Analisis Siklus Pengeluaran.....	50
4.2. Analisis Pengendalian Internal	54
4.2.1. <i>Internal Environment</i>	55
4.2.2. <i>Objective Setting</i>	58
4.2.3. <i>Event Identification</i>	60
4.2.4. <i>Risk Assessment</i>	60
4.2.5. <i>Risk Response</i>	66
4.2.6. <i>Control Activities</i>	71
4.2.7. <i>Information and Communication</i>	80
4.2.8. <i>Monitoring</i>	81
4.3. Analisis Peran Pengendalian Internal atas Efektivitas Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran pada Biji Kopi Keliling	81
4.3.1. Rekomendasi Struktur Organisasi	82
4.3.2. Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan	83
4.3.3. Rekomendasi Prosedur Pengeluaran	84
4.3.4. Peran Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Pendapatan dan Siklus Pembelian Biji Kopi Keliling.....	89
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran	92
5.2.1. Saran untuk Biji Kopi Keliling	92
5.2.2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. COSO <i>Enterprise Risk Management</i> versi 2017.....	13
Gambar 2.2. COSO <i>Enterprise Risk Management</i>	14
Gambar 2.3. Level 1 DFD: <i>Sales Order Entry</i>	23
Gambar 2.4. Simbol dan Deskripsi <i>Flowchart</i>	29
Gambar 3.1. Hubungan Dua Variabel.....	34
Gambar 3.2. Logo Biji Kopi Keliling.....	43
Gambar 3.3. Struktur Organisasi Biji Kopi Keliling.....	43
Gambar 4.1. <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Biji Kopi Keliling.....	45
Gambar 4.2. Contoh <i>Invoice</i> Biji Kopi Keliling.....	48
Gambar 4.3. Contoh Rekap Pendapatan Harian Biji Kopi Keliling.....	48
Gambar 4.4. <i>Invoice</i> Pembelian.....	53
Gambar 4.5. Aplikasi Majoo Biji Kopi Keliling.....	76
Gambar 4.6. Rekomendasi Bagan Struktur Organisasi.....	82
Gambar 4.7. Pencatatan Persediaan dalam Aplikasi Moka.....	87
Gambar 4.8. Daftar Pemasok dalam Aplikasi Moka.....	87
Gambar 4.9. <i>Purchase Order</i> dalam Aplikasi Moka.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 4.1. Daftar Risiko Siklus Pendapatan	50
Tabel 4.2. Daftar Risiko Siklus Pengeluaran	54
Tabel 4.3. Hasil Analisis Subkomponen <i>Internal Environment</i>	58
Tabel 4.4. Hasil Analisis Subkomponen <i>Objective Setting</i>	59
Tabel 4.5. Analisis <i>Risk Assessment</i>	61
Tabel 4.6. Analisis <i>Risk Response</i>	67
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Terkait <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran Biji Kopi Keliling.....	71
Tabel 4.8. <i>Segregation of Duties</i>	73
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Terkait <i>Project Development and Acquisition Controls</i> pada Aktivitas Pendapatan Biji Kopi Keliling	75
Tabel 4.10. Perbandingan Dokumen pada Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran	77
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran Biji Kopi Keliling	79
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Terkait <i>Independent Checks on Performance</i> pada Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran Biji Kopi Keliling	80
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Terkait <i>Information and Communication</i> pada Biji Kopi Keliling.....	80
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Terkait <i>Monitoring</i> pada Biji Kopi Keliling	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kulkas Bahan Baku Biji Kopi Keliling
- Lampiran 2 Bahan Baku Minuman bubuk dan Biji Kopi
- Lampiran 3 Tempat Penyimpanan Gelas Biji Kopi Keliling
- Lampiran 4 Meja *Pastry* Biji Kopi Keliling
- Lampiran 5 Dalam Meja *Bar* Biji Kopi Keliling
- Lampiran 6 Suasana Pagi Hari di Biji Kopi Keliling

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan pariwisata dan jumlah wisatawan lokal yang terus meningkat di Kota Bandung, menjadi peluang untuk masyarakat memulai usaha seperti bisnis *coffee shop*. Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang tercantum pada www.data.bandung.go.id (April, 2022), pada tahun 2021 tercatat ada 1.339 banyak usaha yang bergerak di bidang Restoran, Rumah Makan dan *Café* di Kota Bandung. Pesatnya pertumbuhan jenis unit usaha ini menimbulkan persaingan yang ketat dan sebagian dari pengelola usaha tidak mampu untuk bertahan sehingga harus gulung tikar. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kegiatan operasi yang diterapkan tidak efektif sehingga menimbulkan kerugian.

Biji Kopi Keliling atau Biji Kopliling merupakan kedai kopi atau *coffee shop* yang telah berdiri sejak tahun 2015. Diawali dengan menjual kopi di pekarangan rumah dengan menggunakan motor vespa, seiring berjalannya waktu, pemilik dari Biji Kopi Keliling telah mengubah garasinya menjadi kedai kopi dengan konsep rumahan yang beralamat di Jalan Sangkuriang no 16. Untuk menghasilkan pendapatan yang sesuai target dan dapat bersaing dengan *coffee shop* lain yang terus bermunculan, dibutuhkan berbagai aktivitas bisnis dalam kegiatan operasinya, seperti aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang menjadi aktivitas utama bagi Biji Kopi Keliling. Selain itu, pemilik dari Biji Kopi Keliling, Raditya Nur Hardono telah melakukan diferensiasi bisnis berkolaborasi dengan pemilik Kozi Coffee, Ramanda Audia Adam, dengan membuka sebuah restoran bernama Ong Noodle dan Rama Ramen yang berlokasi di Pasar Cihapit. Dengan melakukan diferensiasi usaha, kesibukan pemilik usaha bertambah dan semakin jarang memantau Biji Kopi Keliling secara langsung. Oleh karena itu, pembenahan sistem akuntansi Biji Kopi Keliling harus dilakukan agar karyawan dapat lebih mandiri dalam mengatur pembukuan dan tidak bergantung sepenuhnya pada pemilik. Kurangnya pengendalian di siklus pengeluaran seperti contoh tidak ada karyawan yang melakukan *stock opname* setiap hari dan mencatat persediaan sering kali membuat pembelian bahan baku menjadi terlambat dan berakibat produk tidak bisa dijual karena belum tersedia. Sehingga, pelanggan yang semula ingin memesan salah satu produk menjadi tidak bisa dan membuat perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari

pendapatan. Hal ini dapat membuat pelanggan enggan untuk membeli produk Biji Kopi Keliling.

Efektivitas dari siklus pendapatan dan siklus pengeluaran menjadi penting karena dengan tercapainya target pendapatan yang diinginkan, maka pembelian bahan baku untuk diolah dan dijual pun akan terpenuhi, Penilaian efektivitas dari siklus pendapatan dan siklus pengeluaran dapat dilakukan dengan mengevaluasi pengendalian internal yang diterapkan dalam Biji Kopi Keliling. Dengan pengendalian internal yang telah memadai dan efektif, pengaturan alur dari kegiatan siklus pendapatan dan siklus pengeluaran akan menjadi lebih mudah dan efektif. Dengan mengaplikasikan pengendalian internal yang memadai dan efektif juga akan meminimalisir risiko dan ancaman yang akan dihadapi oleh Biji Kopi Keliling seperti kesalahan pencatatan pendapatan, kekurangan bahan baku minuman, dan kalah bersaing dengan *coffee shop* lain. Oleh karena itu, analisis pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran dibutuhkan Biji Kopi Keliling untuk terus berkembang dan bersaing dengan usaha yang bergerak di bidang yang sama.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang dilakukan oleh Biji Kopi Keliling?
2. Bagaimana pengendalian internal pada aktivitas siklus pendapatan dan pengeluaran yang diterapkan oleh Biji Kopi Keliling?
3. Bagaimana peranan pengendalian internal terhadap peningkatan efektivitas aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada Biji Kopi Keliling?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang dilakukan oleh Biji Kopi Keliling.

2. Menganalisis pengendalian internal pada aktivitas siklus pendapatan dan pengeluaran yang diterapkan oleh Biji Kopi Keliling.
3. Menganalisis peranan pengendalian internal terhadap peningkatan efektivitas aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada Biji Kopi Keliling.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini membantu pihak Biji Kopi Keliling untuk mengetahui kelemahan dari aktivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran yang dijalankan sehingga dapat memperbaiki aktivitas dari siklus terkait dan kegiatan operasional dapat dijalankan dengan optimal. Rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Biji Kopi Keliling juga diharapkan dapat membantu keberlanjutan usaha sehingga tidak kalah saing dengan kedai kopi lainnya.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah wawasan pembaca terkait analisis pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas siklus pendapatan dan siklus pengeluaran, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Coffee shop yang berkembang dengan jumlah yang besar¹ di Kota Bandung dalam beberapa tahun ke belakang menjadikan tantangan untuk para pengusaha lama untuk semakin bersaing agar dapat bertahan. *Coffee shop* atau kedai kopi menurut (KBBI.Lektur.ID, 2021) adalah kedai tempat menyediakan minuman (misalnya kopi, teh dan makanan kecil (misalnya gorengan, kue-kue, dan sebagainya). Pengendalian internal yang memadai dapat menunjang kinerja suatu usaha dalam menjalani kegiatan operasionalnya. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi

¹ Berdasarkan data Portal Data Kota Bandung jumlah rumah makan, restoran, dan *café* pada tahun 2021 ada sebanyak 1.339 usaha.

khususnya mengenai pengendalian internal dalam siklus pendapatan dan pengeluaran dapat menjadi keunggulan bagi pengusaha untuk bersaing dengan para kompetitor.

Menurut Romney & Steinbart (2021: 36) sistem informasi akuntansi adalah “*A system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers. It includes people, procedures and instructions, data, software, information technology infrastructure, and internal controls and security measures.*” Menurut Sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses bisnis perusahaan juga dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dengan cara mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen. Proses bisnis atau siklus transaksi menurut c adalah sekumpulan aktivitas dan tugas yang berkaitan, berkoordinasi, dan berstruktur yang dilakukan oleh seseorang, komputer, atau mesin yang dapat membantu mencapai tujuan perusahaan secara spesifik.

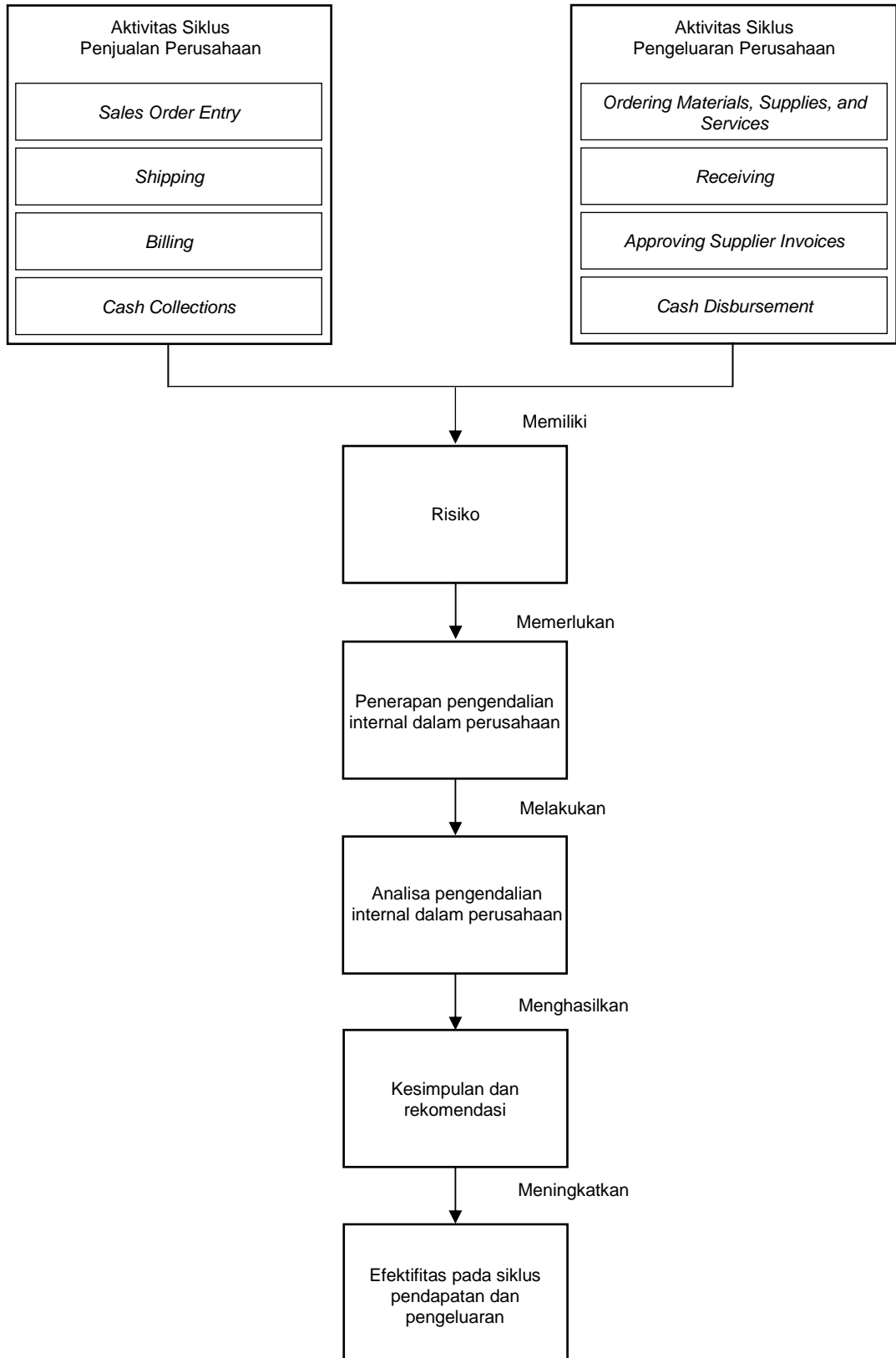
Romney & Steinbart (2021: 33 - 34) mengategorikan proses bisnis menjadi 5 kategori besar yaitu *revenue cycle* (siklus pendapatan), *expenditure cycle* (siklus pengeluaran), *production or conversion cycle* (siklus produksi atau konversi), *human resource/payroll cycle* (siklus sumber daya manusia atau penggajian), dan *financing cycle* (siklus pembiayaan). Masing-masing dari kelima siklus memproses transaksi yang berkaitan berulang-ulang. Siklus pendapatan atau *revenue cycle* berkaitan dengan transaksi yang melibatkan pertukaran kas atau kesepakatan untuk menerima kas seperti pendapatan minuman dan makanan yang dijual oleh *coffee shop*. Siklus pengeluaran atau *expenditure cycle* berkaitan dengan pembelian bahan baku makanan dan minuman atau persediaan yang menunjang kegiatan pendapatan dari *coffee shop*. Siklus produksi atau *production cycle* merupakan tahapan dimana bahan baku seperti biji kopi, susu *fullcream* diolah menjadi barang jadi dan siap untuk dijual seperti es kopi susu. Siklus penggajian *payroll cycle* berkaitan dengan proses penggajian pegawai *coffee shop* seperti *barista*, *runner*, dan *helper*. Siklus pembiayaan atau *financing cycle* berkaitan dengan pendapatan saham untuk mendapatkan kas serta meminjam uang.

Biji Kopi Keliling sebagai kedai kopi yang telah bertahan meskipun terdampak penurunan perekonomian yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 masih belum memiliki sistem pencatatan pada siklus pendapatan dan pengeluaran

yang memadai. Hal ini dilihat dari proses pembelian bahan baku yang tidak terjadwal dan terlambat sehingga berakibat pada proses pendapatan produk yang tidak lancar. Dengan siklus pendapatan dan pengeluaran yang belum memadai, efektivitas dari kedua siklus juga menjadi terhambat. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan pengendalian internal yang memadai sehingga efektivitas dari kedua siklus dapat ditingkatkan.

Pengendalian internal jika diaplikasikan dalam perusahaan dapat meminimalisir risiko yang disebabkan oleh aktivitas bisnis yang belum memadai. Untuk meningkatkan proses manajemen risiko, perusahaan dapat menerapkan *COSO Enterprise Risk Management* untuk membantu mengevaluasi dan menjadi panduan agar pengendalian perusahaan menjadi memadai Menurut Romney & Steinbart (2018: 202). *COSO Enterprise Risk Management* memiliki delapan komponen control yaitu, *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information & communication, dan monitoring*. Maka, dengan pengendalian internal yang memadai, siklus pendapatan dan pengeluaran Biji Kopi Keliling dapat menjadi lebih efektif sehingga ancaman dan risiko yang terjadi dikemudian hari dapat ditangani dengan baik. Uraian atas kerangka pemikiran di atas terangkum dalam bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti